

## ABSTRAK

**Putri Nur Pratiwi:** Pesan Dakwah dalam Tradisi (*Studi Deskriptif Pada Tradisi Panjang Jimat di Kesepuhan Cirebon*)

Tradisi Panjang Jimat menjadi salah satu tradisi masyarakat Cirebon yang selama ini dilindungi dan dilestarikan dengan baik. Tradisi Panjang Jimat merupakan prosesi upacara yang mengandung pesan keagamaan dan pendidikan secara tersirat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah dalam tradisi Panjang Jimat sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat Cirebon dalam memahami tradisi Panjang Jimat. Kemudian menyingkap pesan dakwah dalam tradisi Panjang Jimat dan mengetahui bagaimana tindakan sosial keluarga keraton dalam pelaksanaan tradisi Panjang Jimat. Penelitian ini mengacu pada teori budaya, teori dakwah kultural, teori syuubiyah waqobailiyah dan Tindakan Social Max Weber yaitu kerangka berpikir dimana kebenaran suatu empiris atau social sebagai hasil konstruksi sosial. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivime pendekatan kualitatif studi deskriptif. Metode studi deskriptif digunakan dalam mencari data mengenai prosesi tradisi Panjang Jimat, pesan dakwah dalam tradisi Panjang Jimat dan tindakan sosial keluarga keraton. Hasil penelitian dari subjek penggalian informasi secara luas akan dianalisis dan diolah kemudian diuraikan secara naratif dan digambarkan secara meluas dan mendalam. Jenis data yang diperlukan ialah data yang berhubungan dengan tradisi Panjang Jimat terutama mengenai prosesi pelaksanaan, pesan dakwah dan tindakan sosial keluarga keraton dalam tradisi Panjang Jimat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Rangkaian prosesi pelaksanaan tradisi Panjang Jimat dilaksanakan pada tanggal 12 Rabiul Awal sebagai bentuk perayaan maulid Nabi. Kemudian pesan dakwah tradisi Panjang Jimat yaitu menjaga akidah dengan sebaik-baiknya dan mengingatkan kembali untuk mengagungkan serta mengikuti segala tingkah laku Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Dan tindakan sosial yang terjalin antar keluarga keraton dan masyarakat dengan baik.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi masyarakat untuk menyadari keberadaan tradisi Panjang Jimat dengan eksistensi dan diimplementasikan kepada tindakan sosial yang sudah lama ada dari zaman pemerintahan Sunan Gunung Djati. Generasi milenial dituntut untuk menggali makna dari tradisi Panjang Jimat dan melestarikan tradisi tersebut dengan cara yang beragam mengikuti kemajuan teknologi. Tradisi dan budaya merupakan salah satu bentuk kekayaan Indonesia, oleh karena itu jangan sampai tradisi dan budaya yang ada di masing-masing daerah diabaikan dan tidak dilestarikan

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Tradisi, Panjang Jimat



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG